

**PENYUTRADARAAN PROGRAM TELEVISI MAGAZINE SHOW
“METROPOLIS”
EPISODE SAMARINDA
DENGAN PENGELOLAAN VISUAL POP**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata I
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh
Irvan Ramdanie
NIM : 1310029432

PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :
PENYUTRADARAAN PROGRAM TELEVISI *MAGAZINE SHOW*
“METROPOLIS” EPISODE SAMARINDA
DENGAN PENGELOLAAN VISUAL POP

yang disusun oleh
Irvan Ramdanie
 NIM 1310029432

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
 Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
 tanggal1-2 JUL 2017.....

Pembimbing I/Ketua Penguji


Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
 NIP 19580912 198601 1 001

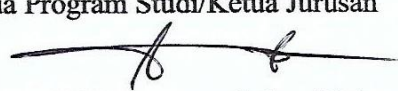
Pembimbing II/Anggota Penguji


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
 NIP 19780506 200501 2 001

Cognate/Penguji Ahli


Andri Nur Patrio, M.Sn
 NIP 19750529 200003 1 002

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan


Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
 NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui
 Dekan,
 Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
 NIP 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irvan Ramdanie

NIM : 1319929432

Judul Skripsi : Penyutradaraan Program Televisi *Magazine Show "Metropolis"*
Episode Samarinda dengan Pengelolaan Visual Pop

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 1 Juni 2017

Yang Menyatakan,



Irvan Ramdanie

NIM 1310029432

HALAMAN PERSEMBAHAN



*Kedua orang tua tercinta
Agus Likaryono dan Raihana*

*Kedua saudaraku
Iriyan Gunawan dan Hariati Islamiah
Serta sahabat-sahabat luar biasaku*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.b.Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bias menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir S1 Televisi dan Film. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berterimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan untuk menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir S1 Televisi dan Film.
2. Kedua orangtua dan keluarga tercinta.
3. Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
4. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S sebagai Dosen Pembimbing 1.
5. Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A sebagai Ketua Jurusan Televisi FMSR ISI Yogyakarta dan Dosen Pembimbing 2.
6. Andri Nur Patrio, M.Sn., sebagai Penguji Ahli dan Dosen Wali.
7. Seluruh tim produksi yang terlibat.
8. Kelas Televisi dan Bahasa yang terus mendukung.
9. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan penuh.

Akhir kata, masih terdapat banyak kekurangan dalam Skripsi Penciptaan Seni ini. Oleh karena itu, kritik dan saran diharapkan untuk kebaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan mampu menginspirasi penulis ataupun pembaca. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wb., Wb.

Yogyakarta, 1 Juni 2017

Penulis

Irvan Ramdanie
NIM. 1310029432

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Ide Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	6
1. Tujuan Penciptaan	6
2. Manfaat Penciptaan	6
D. Tinjauan Karya	6
1. <i>Weekend List</i>	6
2. Pagi – pagi	8
3. <i>iLook</i>	10
4. <i>Workout Magz</i>	12
BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS	14
A. Objek Penciptaan.....	14
1. Samarinda, Kalimantan Timur	14
2. Desa Budaya Pampang	14
3. Taman Tepian Mahakam	15
4. Puncak Samarinda	16
5. Nasi Kuning Samarinda, Kampung Nasi Kuning	16

6.	Kapal Wisata Air Mahakam <i>River Cruise</i> (MRC)	17
7.	Double Dibs Alaya	18
8.	Kampung Tenun Samarinda	18
9.	Citraniaga Samarinda	19
10.	Grup <i>Facebook</i> Bubuhan Samarinda	20
11.	<i>Instagram</i> @hallosamarinda	20
12.	<i>Instagram</i> @smrfoodies	21
B.	Analisis Objek	21
1.	Rubrik ' <i>Landmark</i> '	22
2.	Rubrik ' <i>Nyam-nyam</i> '	22
3.	Rubrik ' <i>Hangout</i> '	22
4.	Rubrik ' <i>Review Gelaa</i> '	23
5.	Rubrik ' <i>Kepo Yuk</i> '	23
6.	Rubrik ' <i>Tips Ala-ala</i> '	23
7.	Rubrik ' <i>OnSosmed</i> '	24
BAB III	LANDASAN TEORI	25
A.	Program Informasi	25
B.	<i>Magazine Show</i>	26
C.	Pariwisata	27
D.	<i>Metropolis</i>	28
E.	<i>Visual Pop</i> dan Perkembangannya	30
F.	Karakteristik <i>Visual Pop</i>	32
G.	Naskah	38
H.	Penyutradaraan	39
I.	Videografi.....	39
J.	Tata Cahaya	42
K.	Tata Artistik	42
L.	Tata Suara	42
M.	<i>Editing</i>	43
BAB IV	KONSEP KARYA	44
A.	Konsep Penciptaan	44

1. Konsep Penyutradaraan	44
2. Konsep Videografi	49
3. Konsep Pencahayaan	50
4. Konsep Penataan Artistik	50
5. Konsep Tata Suara	53
6. Konsep <i>Editing</i>	53
B. Desain Produksi	54
BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....	61
A. Proses Perwujudan.....	61
1. Praproduksi	61
2. Produksi	67
3. Pasca Produksi	75
B. Pembahasan Karya	76
1. Pembahasan Program	76
2. Pembahasan Segmen Program	83
3. Penerapan Gaya <i>Visual Pop</i>	94
BAB VI PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 <i>Screenshot shot</i> reporter saat liputan	7
2. Gambar 1.2 <i>Screenshot shot</i> suasana cafe di salah satu liputan	7
3. Gambar 1.3 <i>Screenshot shot close up</i> makanan beserta harga	8
4. Gambar 1.4 <i>Screenshot shot</i> suasana interior program	9
5. Gambar 1.5 <i>Screenshot shot</i> suasana santai dan humoris	9
6. Gambar 1.6 <i>Screenshot shot</i> suasana santai dan humoris	9
7. Gambar 1.7 <i>Screenshot bumper</i> rubrik yang ekspresif	10
8. Gambar 1.8 <i>Screenshot</i> penggunaan <i>typografi</i> dalam program iLook ...	11
9. Gambar 1.9 <i>Screenshot</i> penggunaan repetisi dalam program iLook	11
10. Gambar 1.10 <i>Screenshot</i> penggunaan kolase dalam program iLook	11
11. Gambar 1.11 <i>Screenshot</i> penggunaan <i>background cinemascop</i> e yang beraneka ragam dalam program iLook	12
12. Gambar 1.12 <i>Screenshot</i> penggunaan kolase dalam program <i>Workout Magz</i>	13
13. Gambar 1.13 <i>Screenshot</i> penggunaan kolase dalam program <i>Workout Magz</i>	13
14. Gambar 1.14 <i>Screenshot</i> penggunaan kolase dalam program <i>Workout Magz</i>	13
15. Gambar 2.1 Suasana Samarinda di sore hari	14
16. Gambar 2.2 Suasana Pertunjukan Tarian Adat Dayak	15
17. Gambar 2.3 Suasana Taman Tepian Mahakam saat sore hari	15
18. Gambar 2.4 Suasana Puncak Samarinda saat sore hari	16
19. Gambar 2.5 Menu komplit Nasi Kuning Samarinda	17
20. Gambar 2.6 <i>Mahakam River Cruise</i> (MRC) di pelabuhan Kantor Gubernur	17
21. Gambar 2.7 Tampak samping Cafe Double Dibs Alaya.....	18
22. Gambar 2.8 Pengrajin Tenun saat menenun	19
23. Gambar 2.9 Suasana Wisata Belanja Citraniaga Samarinda.....	19
24. Gambar 2.10 <i>Screenshot</i> Grup <i>Facebook</i> Bubuhan Samarinda	20
25. Gambar 2.11 <i>Screenshot</i> akun <i>instagram</i> @hallosamarinda.....	20
26. Gambar 2.12 <i>Screenshot</i> akun <i>instagram</i> @smrfoodies.....	21
27. Gambar 3.1 <i>Study for a Fashion Plate</i> (1969) – <i>Richard Hamilton</i>	33
28. Gambar 3.2 <i>Ethel Scull 36 Times</i> (1963) – <i>Andy Warhol</i>	34
29. Gambar 3.3 Penggunaan tifografi yang menonjol dalam <i>Varoom!</i> (1963) – <i>Roy Lichtenstein</i>	35
30. Gambar 3.4 <i>Oh, Jeff...I Love You, Too...But...</i> (1964) – <i>Roy Lichtenstein</i>	36
31. Gambar 3.5 <i>Campbell's Soup Cans</i> (1962) – <i>Andy Warhol</i>	37

32. Gambar 3.6 Teknik kolase di karya <i>Factum I</i> (1957) – Robert Rauschenbreg	38
33. Gambar 4.1 Contoh setting artistik dengan gaya pop	51
34. Gambar 4.2 Contoh setting artistik dengan gaya pop	51
35. Gambar 4.3 Contoh properti bantal dengan gaya pop.....	52
36. Gambar 4.4 Contoh properti papan dan figura dengan gaya pop	52
37. Gambar 4.5 Contoh referensi <i>wardrobe host</i> pria dengan gaya pop.....	52
38. Gambar 4.6 Contoh referensi <i>wardrobe host</i> wanita dengan gaya pop ...	53
39. Gambar 5.1 Proses pencarian ide melalui internet.....	62
40. Gambar 5.2 Proses diskusi perijinan dengan tim marketing Haiday Bar & Resto The Edelweiss Hotel Yogyakarta untuk lokasi setting program Metropolis	64
41. Gambar 5.3 <i>Host</i> program <i>Metropolis</i> (Masayu Dewi dan Syarief Acil)	65
42. Gambar 5.4 Reporter program Metropolis.....	66
43. Gambar 5.5 Proses <i>fitting wardrobe host</i> Metropolis.....	67
44. Gambar 5.6 Proses <i>reading</i> naskah host untuk pengambilan gambar di studio	67
45. Gambar 5.7 <i>Screenshot</i> suasana di masing-masing objek Landmark	68
46. Gambar 5.8 Proses Pembuatan Kain Tenun menggunakan Gedokan	69
47. Gambar 5.9 Suasana Citraniaga sebagai lokasi pengambilan gambar rubrik ‘Tips Ala-ala’	70
48. Gambar 5.10 Suasana dan proses pengambilan gambar rubrik ‘Nyam-nyam’ di warung Nasi Kuning Ijay	70
49. Gambar 5.11 Proses pengambilan gambar rubrik ‘ <i>Review Gelaa</i> ’	71
50. Gambar 5.12 Proses pengambilan gambar rubrik ‘ <i>Hangout</i> ’	71
51. Gambar 5.13 Proses pengambilan gambar <i>host</i> di studio	73
52. Gambar 5.14 Proses perekaman narasi rubrik di studio.....	74
53. Gambar 5.15 Judul dan logo program <i>magazine show “Metropolis”</i>	76
54. Gambar 5.16 Spot di Haiday Bar & Resto sebelum di rubah menjadi <i>setting</i> program <i>Metropolis</i>	78
55. Gambar 5.17 Lokasi di Haiday Bar & Resto setelah dirubah menjadi <i>setting basecamp Metropolis</i>	78
56. Gambar 5.18 <i>Multicam</i> dalam proses pengambilan gambar host di studio	80
57. Gambar 5.19 <i>Screenshot</i> cuplikan <i>Opening Billboard</i> program Metropolis.....	81
58. Gambar 5.20 <i>Screenshot Bumper In – Out</i> program Metropolis	82
59. Gambar 5.21 <i>Screenshot Bumper Id</i> Rubrik program Metropolis	82
60. Gambar 5.22 <i>Screenshot</i> adegan Masayu datang dengan	

wajah cemberut	83
61. Gambar 5.23 <i>Screenshot</i> adegan Masayu menjelaskan alasanya tidak bersemangat.....	84
62. Gambar 5.24 <i>Screenshot</i> rubrik <i>Landmark</i>	85
63. Gambar 5.25 <i>Screenshot</i> adegan kedua host closing segmen 1	85
64. Gambar 5.26 <i>Screenshot</i> rubrik ‘Nyam-nyam’	86
65. Gambar 5.27 <i>Screenshot shot closeup</i> Nasi Kuning Samarinda	86
66. Gambar 5.28 <i>Screenshot</i> adegan kedua host memberikan tanggapan dan pengantar rubrik segmen 2	87
67. Gambar 5.29 <i>Screenshot shot drone</i> rubrik ‘ <i>Hangout</i> ’	87
68. Gambar 5.30 <i>Screenshot shot medium close up</i> closing segmen 2	88
69. Gambar 5.31 <i>Screenshot</i> adegan reporter di rubrik ‘Review Gelaa’	89
70. Gambar 5.32 <i>Screenshot shot close up</i> kuliner di rubrik ‘Review Gelaa’	89
71. Gambar 5.33 <i>Screenshot</i> adegan Masayu packing untuk liburan ke Samarinda	90
72. Gambar 5.34 <i>Screenshot shot close up</i> di rubrik ‘Kepo Yuk’	91
73. Gambar 5.35 <i>Screenshot</i> adegan opening segmen 4.....	91
74. Gambar 5.36 <i>Screenshot close up</i> salah satu tips di rubrik ‘Tips Ala-ala’	92
75. Gambar 5.37 <i>Screenshot shot tiltjib</i> sesi host segmen 4	92
76. Gambar 5.38 <i>Screenshot footage</i> rubrik ‘ <i>OnSosmed</i> ’ program Metropolis.....	93
77. Gambar 5.39 <i>Screenshot</i> adegan <i>closing segmen</i> oleh kedua host	94
78. Gambar 5.40 <i>Screenshot credit title & thanks closing</i> program Metropolis.....	94
79. Gambar 5.41 <i>Screenshot</i> adegan host yang bebas dan ekspresif	95
80. Gambar 5.42 <i>Screenshot</i> penerapan warna cerah pada keseluruhan <i>setting</i> program Metropolis.....	96
81. Gambar 5.43 <i>Screenshot</i> penerapan warna cerah pada property <i>setting</i> program Metropolis	96
82. Gambar 5.44 <i>Screenshot</i> penerapan warna cerah pada wardrobe / kostum host program Metropolis	97
83. Gambar 5.45 <i>Screenshot</i> penerapan warna cerah pada bumper program program Metropolis	97
84. Gambar 5.46 <i>Screenshot</i> penerapan warna cerah pada lower third program Metropolis	98
85. Gambar 5.47 <i>Screenshot</i> penerapan warna cerah pada <i>background</i> program Metropolis	98
86. Gambar 5.48 <i>Screenshot</i> penerapan warna cerah pada elemen editing program Metropolis	99

87. Gambar 5.49 <i>Screenshot</i> penerapan tipografi yang menonjol	99
88. Gambar 5.50 <i>Screenshot</i> cuplikan <i>Opening Billboard</i> program Metropolis.....	100
89. Gambar 5.51 <i>Screenshot</i> Bumper <i>In – Out</i> program Metropolis	101
90. Gambar 5.52 <i>Screenshot</i> Bumper Id Rubrik program Metropolis.....	101
91. Gambar 5.53 <i>Screenshot Lower Third</i> program Metropolis	102
92. Gambar 5.54 <i>Screenshot</i> penerapan multimaterial media sebagai <i>background</i> di program Metropolis	102
93. Gambar 5.55 <i>Screenshot</i> adegan host yang menghibur	103
94. Gambar 5.56 <i>Screenshot</i> penggunaan repetisi	104
95. Gambar 5.57 <i>Screenshot</i> penggunaan kolase di program Metropolis.....	104



DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Rubrik program *magazine show* “*Metropolis*” 56
2. Tabel 4.2. *Treatment* “*Metropolis*” Episode Samarinda 58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 – Foto Dokumentasi Produksi & Pemutaran
- Lampiran 2 – Naskah Presenter Episode Samarinda
- Lampiran 3 – Naskah Narasi Rubrik Episode Samarinda
- Lampiran 4 - Call *Sheet Shooting Host* Episode Samarinda
- Lampiran 5 - *Budgeting*
- Lampiran 6 – Desain Poster Program
- Lampiran 7 – DVD & Label CD Program
- Lampiran 8 – Desain Poster Pemutaran
- Lampiran 9 – Desain Undangan Pemutaran
- Lampiran 10 – Desain Katalog Pemutaran
- Lampiran 11 – Desain Tiket Pemutaran
- Lampiran 12 – Surat Keterangan Kegiatan Pemutaran
- Lampiran 13 – Pernyataan Publikasi
- Lampiran 14 – Kelengkapan *Form*



ABSTRAK

Program televisi “*Metropolis*” adalah sebuah program *magazine show* yang bertemakan pariwisata kota atau pariwisata daerah dengan memfokuskan satu episode hanya satu kota atau daerah. Episode yang akan diproduksi kali ini ialah Samarinda sebagai salah satu episode dari *season* pertama dari program *Metropolis*. Adapun alasannya dipilihnya Samarinda karena kota berkembang seperti Samarinda jarang di publikasikan untuk masyarakat selain warganya sendiri, padahal kota tersebut cukup potensial baik dari segi geografis, kuliner, budaya dan lainnya sebagai kota metropolitan.

Informasi-informasi rekomendasi lokasi wisata yang ada disuatu kota atau daerah, khususnya Samarinda diwujudkan melalui 7 macam rubrik yaitu ‘*Landmark*’, ‘*Nyam-nyam*’, ‘*Hangout*’, ‘*Review Gelaa*’, ‘*Kepo Yuk*’, ‘*Tips Ala-ala*’ dan ‘*OnSosmed*’ dalam format *magazine show* dengan pengemasan bergaya visual pop.

Karya seni *audiovisual* dengan judul Penyutradaraan Program Televisi *Magazine Show “Metropolis”* episode Samarinda dengan Pengelolaan Visual Pop ini bertujuan untuk memberikan informasi rekomendasi wisata yang ada di suatu kota kepada para travelers agar dapat menikmati dan memaksimalkan liburannya di kota atau daerah tersebut.

Kata Kunci : Program Televisi *Magazine Show*, Samarinda, Visual Pop

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Televisi adalah media informasi, media hiburan, media penerangan, dan media pendidikan serta media promosi. Kelebihan media massa televisi banyak sekali, terlebih dengan sifatnya yang audiovisual, televisi mampu menyebarkan informasinya secara langsung dan cepat. Selain itu, kedekatan masyarakat dengan media televisi dikarenakan televisi sudah menjadi kebutuhan sehari-hari di Indonesia. Hal itu disebabkan menonton televisi dapat memberikan banyak hal seperti informasi dan hiburan yang dapat dinikmati secara bersamaan.

Menurut Effendy, televisi sendiri mempunyai daya tarik yang kuat, kalau radio mempunyai daya tarik yang kuat disebabkan unsur-unsur kata, musik dan *sound effect*, maka televisi selain memiliki ketiga unsur tersebut, juga memiliki unsur visual berupa gambar. Gambar ini bukan gambar mati, melainkan gambar hidup dan bergerak yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada penonton. Daya tarik ini selain melebihi radio dan juga melebihi film bioskop, sebab segalanya dapat dinikmati di rumah dengan aman dan nyaman, sedang televisi itu selain menyajikan film juga program yang lain. (Effendy, 2003 : 17)

Format program televisi sendiri menjadi suatu hal yang sangat penting untuk perencanaan produksi program televisi. Karena kedua hal itulah yang menjadi titik awal untuk keberagaman atau sebagai identitas awal suatu program. Apabila dilihat dari sudut pandang karya jurnalistik dan artistik, format program televisi dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu program informasi (*hardnews, softnews*) dan program non informasi/hiburan (drama, permainan/*game*, musik, pertunjukan).

Di Indonesia, format program *magazine show* cukup populer dan sudah mulai diminati dan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat. Buktinya, beberapa judul program acara seperti Planet Remaja (ANTV), *Black in News* (ANTV), *One Stop Football* (Trans 7), *Otbliz* (Metro TV) dan masih banyak program *magazine show* lain yang sukses selama bertahun-tahun. Program acara

magazine show di Amerika Serikat justru menjadi makanan sehari-hari bagi penonton yang menyukai informasi dan berita. Sebut saja *Famous to Famous* yang mengulas gaya hidup kaum selebriti dari Hollywood hingga New York dan Miami. Ada lagi *World Wildest Police Video* yang mengandalkan hasil investigasi polisi-polisi Amerika dalam mengejar penjahat. Kedua program ini bisa ditonton lewat Metro TV.

Program-program baru dengan berbagai format di era modernisasi saat ini sudah banyak ditayangkan di televisi. Semua hal yang menyangkut kehidupan pun dapat digunakan sebagai bahan utama suatu program televisi, salah satunya kebutuhan informasi mengenai kegiatan berwisata atau pariwisata dalam bentuk program *magazine show*.

Berwisata selain sebagai bentuk *refreshing*, banyak faktor lain yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk berwisata. Fandeli dalam *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam* menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mendorong manusia untuk berwisata, antara lain : 1) keinginan untuk melepaskan diri dari tekanan hidup sehari-hari di kota, keinginan untuk mengubah suasana dan memanfaatkan waktu senggang; 2) kemandirian pembangunan dalam bidang komunikasi dan transportasi; 3) keinginan untuk melihat dan memperoleh pengalaman-pengalaman baru mengenai masyarakat dan tempat lain; 4) meningkatnya jumlah pendapatan yang dapat memungkinkan seseorang dapat bebas melakukan perjalanan yang jauh dari tempat tinggalnya. (Fandeli, 1995 : 85)

Melihat betapa pentingnya pariwisata, informasi pariwisata sendiri sudah dapat diakses melalui media manapun, baik itu cetak maupun elektronik. Berbicara mengenai media elektronik, televisi adalah salah satu media elektronik yang efektif dan sangat dekat dengan masyarakat karena memiliki banyak jenis format program acara yang variatif dalam memenuhi kebutuhan penonton baik berupa edukasi ataupun hiburan, seperti halnya program *magazine show*.

Terinspirasi dari program televisi *magazine "Weekend List"* di NET TV yang memberikan informasi-informasi menarik dari berbagai tempat dalam satu episode, *point of intersert* dalam program "*Metropolis*" yang akan diproduksi kali ini pun dibuat berbeda, yaitu program ini hanya akan memberikan berbagai hal

menarik yang ada disatu kota atau daerah per episodenya diperkuat dengan pengemasan program dengan pengelolaan gaya visual pop.

Episode Samarinda dipilih karena kota berkembang seperti Samarinda jarang di publikasikan untuk masyarakat selain warganya sendiri, padahal kota tersebut cukup potensial baik dari segi geografis, kuliner, budaya dan lainnya sebagai kota metropolitan.

Memusatkan semua rekomendasi yang ada disatu kota, khususnya Samarinda sebagai tema episode, program ini akan membagikan informasi rekomendasi pariwisata kota atau daerah yang terbagi menjadi rekomendasi objek wisata, lokasi *hangout* dan nongkrong, kuliner-kuliner khas, tips-tips, dan hal-hal yang terkenal via media sosial di kota atau daerah tersebut. Menfokuskan satu kota sebagai objek tunggal pembahasan disetiap episode akan sangat berguna untuk memberikan kesan yang bagus untuk penonton, khususnya bagi para *travelers* yang hendak berlibur ke kota atau daerah tersebut. Tak hanya itu, mengingat setiap kota memiliki keistimewaan yang berbeda dan menarik untuk diinformasikan kepada penonton.

Terlebih pengemasan tampilan program dengan gaya visual pop menjadi salah satu poin interest dalam program "*Metrolopolis*". Hal itu dikarenakan visual pop dekat dengan gaya *pop art* merupakan gaya yang paling populer dan diminati di Indonesia dimana gaya tersebut menarik dan cenderung mudah diterima masyarakat pada umumnya.

Hal utama yang ingin dicapai dalam program ini adalah memberikan rekomendasi berbagai hal yang menarik dari objek wisata dan budaya, tempat *hangout* dan nongkrong yang asik, kuliner khas daerah, *lifestyle* masyarakat dan hal-hal menarik lainnya dengan tampilan visual pop yang menarik, bebas dan penuh dengan warna-warna cerah. Selain menambah informasi, hal itu sangat berguna untuk penonton atau para *travelers* yang bingung dalam menghabiskan waktu liburannya di kota atau daerah tersebut.

b. Ide Penciptaan Karya

Berkembangnya media internet sebenarnya cukup berperan dalam membantu perkembangan informasi mengenai pariwisata kepada masyarakat, hal itu dikarenakan banyaknya informasi yang bisa diakses melalui internet. Tetapi, banyaknya informasi yang tersedia membuat informasi pariwisata itu sendiri menjadi tidak fokus dan detail. Dari situ muncul ide membuat program televisi sebagai media alternatif lainnya untuk mengemas informasi yang aktual dan faktual, dikemas sedemikian rupa dengan format *magazine show* sehingga menarik, tidak terkesan formal tetapi sangat informatif bagi penonton.

Ide penciptaan program “*Metropolis*” ini berasal dari keinginan untuk menciptakan sebuah program televisi yang memberikan referensi lokasi wisata dan hal-hal menarik dari suatu kota atau daerah. Hal itu diwujudkan dengan memberikan informasi hal-hal menarik yang ada disuatu kota atau daerah baik itu objek wisata dan budaya, tempat *hangout* dan nongkrong yang asik, kuliner khas daerah, *lifestyle* masyarakat dan hal-hal menarik lainnya. Tak hanya itu, program ini juga muncul karena melihat banyaknya fenomena dimasyarakat yang masih bingung mengenai hal-hal menarik yang harus penonton lakukan ketika berlibur disuatu kota atau daerah.

Pemilihan judul “*Metropolis*” dikarenakan menyesuaikan objek utama dalam tiap episode yaitu sebuah kota atau sebuah daerah. Sesuai judulnya, program ini akan sepenuhnya membahas berbagai hal-hal menarik yang ada disuatu kota atau daerah sehingga dapat menjadi rekomendasi untuk masyarakat khususnya bagi para *travelers* dalam memilih dan menghabiskan waktu liburannya, selain berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Secara garis besar, program “*Metropolis*” adalah sebuah program *magazine show* yang bertemakan pariwisata kota atau pariwisata daerah dengan memfokuskan satu episode hanya satu kota atau daerah dengan pengemasan program yang berkarakter melalui pengelolaan visual pop. Setiap episodenya, seluruh rubriknya hanya akan memberikan informasi mengenai kota atau daerah terkait, tanpa memberikan informasi mengenai kota atau daerah lainnya. Hal itu bertujuan selain memberikan informasi yang detail, program ini juga akan menjadi

program *magazine show* yang dapat membantu mempromosikan dan mensosialisasikan suatu kota atau daerah dengan maksimal. Pengelolaan visual pop dalam tampilan program pun bertujuan untuk membuat program lebih berkarakter dan menarik perhatian dibanding program-program lainnya.

Episode yang akan diproduksi kali ini ialah Samarinda. Episode Samarinda ini adalah salah satu episode dari *season* pertama dari program Metropolis. *Season* pertama program Metropolis adalah sebanyak 24 episode yang terdiri dari 16 episode dalam negeri dan 8 episode luar negeri. Adapun alasannya dipilihnya Samarinda karena kota berkembang seperti Samarinda jarang di publikasikan untuk masyarakat selain warganya sendiri, padahal kota tersebut cukup potensial baik dari segi geografis, kuliner, budaya, dan lainnya sebagai kota metropolitan.

Sumber yang menginspirasi penciptaan karya seni ini adalah adanya program *magazine show* di Indonesia berjudul '*Weekend List*' NET TV, '*Pagi – pagi*' NET TV, '*iLook*' NET TV dan '*WorkoutMagz*'. *Weekend List* adalah program *magazine* yang menampilkan referensi lokasi, kuliner, tips dan lainnya yang berguna untuk menghabiskan akhir pekan agar menjadi lebih menyenangkan. *Pagi – pagi* adalah program *variety show* ini berisi *current issue, music, surprise, talkshow, game show, hot deal, sharing session* bersama motivator dan interaksi langsung dengan penonton melalui *social media* atau *phone call*. Adapun untuk tampilan program dengan pengelolaan visual pop terinspirasi dari program "*iLook*" NET TV dan teknik editing terinspirasi dari karya Tugas Akhir '*WorkoutMagz*'.

Hal yang membedakan program *magazine show* "*Metropolis*" dengan karya-karya inspirasi adalah program ini secara umum akan menggabungkan konsep liputan-liputan yang menarik seperti *Weekend List* dengan konsep artistik dan gaya mengobrol *host Pagi - pagi* untuk konsep pengantar liputan serta konsep pengemasan dan tampilan program serta teknik editing seperti program *iLook* NET TV dan '*WorkoutMagz*'. Tak hanya itu, setiap episodenya hanya akan membahas informasi yang ada di satu kota atau daerah, sehingga hal tersebut menjadi inovasi terbaru yang berbeda dari karya-karya inspirasi tersebut.

c. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

Adanya program televisi yang berformat *magazine show*, masyarakat diharapkan tertarik untuk mengikuti rangkaian dari informasi yang terkandung di dalamnya. Informasi dan makna yang ingin disampaikan kepada masyarakat dapat memperluas wawasan, menginspirasi dan membantu masyarakat dalam berwisata. Lebih rincinya, tujuan dan manfaat program televisi ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penciptaan :

- a) Menciptakan program *magazine show* bertemakan pariwisata kota atau daerah dengan pengemasan gaya visual pop.
- b) Membantu masyarakat dan para *travelers* agar mendapatkan referensi objek dan kegiatan yang akan dilakukan ketika berlibur disuatu kota atau daerah, khususnya Samarinda.

2. Manfaat Penciptaan :

- a) Masyarakat mendapatkan referensi lokasi wisata dan hal-hal menarik dari suatu kota atau daerah, khususnya Samarinda.
- b) Tersedianya alternatif dalam mendapatkan informasi referensi lokasi wisata melalui program televisi *magazine show* dengan pengemasan visual pop.

3. Tinjauan Karya

Penciptaan program televisi *magazine show* “*Metropolis*” ini tidak hanya menjurus atau terinspirasi dari satu jenis program saja, tetapi juga dari beberapa program atau karya inspirasi lainnya. Berikut ini yang menjadi sumber referensi adanya program “*Metropolis*” agar menjadi lebih baik dan menarik, diantaranya sebagai berikut.

a. *Weekend List*

- 1) Judul Program : *Weekend List*
- 2) Stasiun TV : NET
- 3) Jadwal : Sabtu-Minggu, 10.00 WIB

- 4) Durasi : 30 menit
- 5) Tema : Informasi liburan akhir pekan
- 6) Target Audience : Remaja – Dewasa
- 7) Deskripsi Program :

Weekend List adalah program *magazine* yang membahas *event-event* seru, lokasi-lokasi menarik, tempat makan yang keren, berbagi tips, resensi, musik dan semua hal yang perlu diketahui oleh penonton untuk menghabiskan akhir pekan agar lebih menyenangkan. Diproduksi oleh NET. *Lifestyle* dengan durasi program 30 menit, program ini memberikan inspirasi program ‘*Metropolis*’ mengenai cara menyajikan liputan rubrik yang menarik dan informatif. Hal itu dikarenakan cara *Weekend List* menyampaikan liputan rubriknya terdiri dari penggunaan reporter yang berpenampilan menarik dan komunikatif, teknik pengambilan gambar yang tidak membosankan, dan keselarasan narasi dengan visual.



Gambar 1.1 *Screenshot shot* reporter saat liputan.
 (Sumber : *Channel Weekend List*, di akses dari <https://www.youtube.com/watch?v=5e8PzldwID5Y>, pada 12 Desember 2016 pukul 20.00 WIB)



Gambar 1.2 *Screenshot shot* suasana cafe di salah satu liputan.
 (Sumber : Sumber : *Channel Weekend List*, di akses dari <https://www.youtube.com/watch?v=Ojgr-xqX-n4>, pada 23 Desember 2016 pukul 20.00 WIB)



Gambar 1.3 *Screenshot shot close up* makanan beserta harga.

(Sumber : *Channel Weekend List*, di akses dari

<https://www.youtube.com/watch?v=Ojgr-xqX-n4>, pada 23 Desember 2016 pukul 20.00 WIB)

b. *Pagi - pagi*

- 1) Judul Program : Pagi – pagi
- 2) Stasiun TV : NET
- 3) Jadwal : Senin-Jumat, 07.30 – 08.30 WIB
- 4) Durasi : 60 menit
- 5) Tema : *Hot & current issue*
- 6) Target Audience : Remaja – Dewasa
- 7) Deskripsi Program :

Pagi Pagi yang dipandu oleh Andre Taulany dan Hesti Purwadinata. Program variety show ini berisi *current issue, music, surprise, talkshow, game show, hot deal, sharing session* bersama motivator dan interaksi langsung dengan penonton melalui sosial media atau *phone call*. Penonton dapat berbagi informasi mengenai kondisi jalanan, mengirim salam serta memilih *video clip* yang ada di *playlist*. Kemasan program lebih *soft* dan *fresh* untuk menemani penonton beraktivitas di pagi hari mulai pukul 07.30 s/d 08.30 WIB. Gaya berbicara kedua *host* yang humoris tetapi tetap informatif dan suasana interior program yang menarik menjadi inspirasi dalam konsep *host* program dalam menyampaikan informasi pengantar masing-masing rubrik “*Metropolis*”.



Gambar 1.4 *Screenshot shot* suasana interior program
(Sumber : Channel Kevin Sundoro, di akses dari <http://www.dailymotion.com/video/x4hjs2f>, pada 23 Desember 2016, pukul 20.15 WIB)



Gambar 1.5 *Screenshot shot* suasana santai dan humoris
(Sumber : Channel Pagi pagi NET, di akses dari <https://www.youtube.com/watch?v=YIIniF3oJbM>, pada 23 Desember 2016, pukul 20.20 WIB)



Gambar 1.6 *Screenshot shot* suasana santai dan humoris
(Sumber : Channel Kevin Sundoro, di akses dari <http://www.dailymotion.com/video/x4hjs2f>, pada 23 Desember 2016, pukul 20.15 WIB)

c. *iLook* NET TV

- 1) Judul : *iLook*
- 2) Stasiun TV : NET
- 3) Jadwal : Sabtu-Minggu, 10.30 – 11.00 WIB
- 4) Durasi : 30 menit
- 5) Tema : Informasi *fashion*
- 6) Target Audience : Remaja – Dewasa
- 7) Deskripsi Program :

iLook adalah program yang membahas berbagai pernak-pernik yang berhubungan dengan *fashion*. Program ini juga memberikan tips yang bermanfaat dan dapat dijadikan acuan atau referensi *fashion* bagi masyarakat Indonesia.

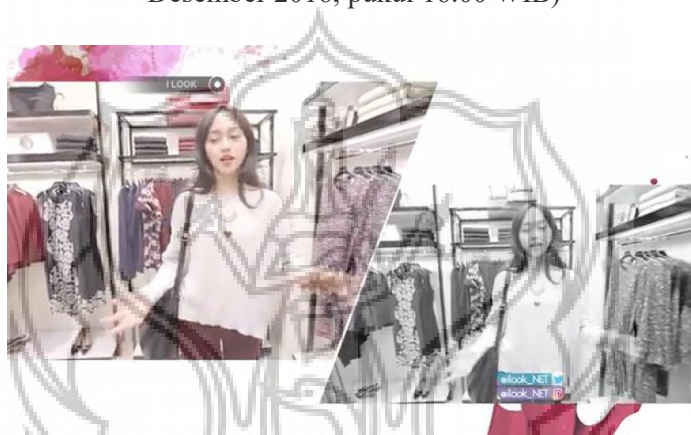
Diproduksi oleh NET. *Lifestyle* dengan durasi program 30 menit, pengemasan program ini begitu ekspresif. Hal itu terlihat dari tata visual yang menarik, penggunaan warna-warna cerah dan ekspresif, penerapan *editing* kolase dan *split screen*, dan banyak sekali penggunaan *motion graphic* berupa *text*, *bumper*, *background cinemascop*e yang bermotif bebas, hingga *typografi* yang mencolok. Gaya visual pop yang digunakan dalam program *iLook* ini menjadi referensi dalam pengelolaan gaya visual pop program *magazine show* “*Metropolis*.”



Gambar 1.7 Screenshot bumper rubrik yang bebas
(Sumber : <https://pbs.twimg.com/media/C6shxFPVoAEVkJTr.jpg>, di akses pada 25 Desember 2016, pukul 16.00 WIB)



Gambar 1.8 *Screenshot* penggunaan *typografi* dalam program *iLook*
 (Sumber : <https://pbs.twimg.com/media/C6sfgkHVAAAOjkJ.jpg>, di akses pada 25 Desember 2016, pukul 16.00 WIB)



Gambar 1.9 *Screenshot* penggunaan *repetisi* dalam program *iLook*
 (Sumber : *Channel* iLook NET, di akses dari <https://www.youtube.com/watch?v=Q3iHsid0qNE>, pada 23 Desember 2016, pukul 21.00 WIB)



Gambar 1.10 *Screenshot* penggunaan *kolase* dalam program *iLook*
 (Sumber : *Channel* iLook NET, di akses dari <https://www.youtube.com/watch?v=Q3iHsid0qNE>, pada 23 Desember 2016, pukul 21.00 WIB)



Gambar 1.11 Screenshot penggunaan *background cinemascop* yang beraneka ragam dalam program *iLook*

(Sumber : https://pbs.twimg.com/media/C6C5107UYAA8U_a.jpg, di akses pada 25 Desember 2016, pukul 16.00 WIB)

d. *Workout Magz*

- 1) Judul : *Workout Magz*
- 2) Format Program : *Magazine Show*
- 3) Episode : *Fat and Burn It*
- 4) Durasi : 30 menit
- 5) Media Penayangan : Televisi
- 6) Jam Tayang : Minggu (08.00 – 08.30 WIB)
- 7) Deskripsi Program :

Program *magazine* “*Workout Magz*” memberi informasi mengenai kesehatan dan olahraga. “*Workout Magz*” akan dikemas secara menarik dan atraktif sehingga penonton dapat memperoleh informasi yang penting namun tidak meninggalkan kesan menghibur. Penggunaan teknik editing *cutting on beat* pada pasca produksi program ini menjadi referensi dalam penggarapan proses editing program *magazine show* “*Metropolis*”. Hal itu meliputi dari teknik pemotongan gambar yang menyesuaikan tempo dan irama musik, penggunaan teknik *split screen* dan lain sebagainya.



Gambar 1.12 *Screenshot* penggunaan kolase dalam program *Workout Magz*
(Diakses pada 13 Juli 2017, pukul 20.00 WIB)



Gambar 1.13 *Screenshot* penggunaan kolase dalam program *Workout Magz*
(Diakses pada 13 Juli 2017, pukul 20.00 WIB)



Gambar 1.14 *Screenshot* penggunaan kolase dalam program *Workout Magz*
(Diakses pada 13 Juli 2017, pukul 20.00 WIB)